

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(TIDAK DIAUDIT) /
*FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
30 September 2023
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF THREE-MONTHS ENDED
September 30, 2023
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Herman Tansri |
| Alamat kantor/Office address | : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
Blok A No.
: No. 110-111
: Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
: |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-6413435 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : Fadjar Tasrif |
| Alamat kantor/Office address | : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
Blok A No.
: No. 110-111
:
: |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-6413435 |
| Jabatan/Position | : Direktur |

Menyatakan bahwa/declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk; |
| 2. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berkah Prima Perkasa Tbk. | 4. We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 6 November 2023 / 6th November 23

Herman Tansri
Direktur Utama / President Director

Fadjar Tasrif
Direktur / Director



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-2 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan	3 <i>Interim Statement of Profit or Loss and</i> <i>Other Comprehensive Income</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Interim		
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6-44 <i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.588.813.525	7.352.156.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	30.864.485.580	17.672.362.036	Trade receivables
Piutang lain-lain		73.766.710	85.636.150	Other receivables
Persediaan	6	20.143.096.286	24.391.357.682	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	187.767.248	183.000.214	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		107.205.748	91.666.667	Prepaid expenses
Aset Keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		-	5.009.249.768	Financial Assets measured at fair value through profit or loss
Uang muka pembelian	7	6.133.069.830	2.611.835.954	Advances payments
Total aset lancar		61.098.204.927	57.397.264.994	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian setelah dikurangi dengan bagian lancar	7	9.913.272.756	7.987.095.207	Advance payments, net of current maturities
Aset pajak tangguhan	11d	679.909.267	679.909.267	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	8	29.044.800.315	29.818.320.671	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		39.637.982.338	38.485.325.145	Total non-current assets
TOTAL ASET		100.736.187.265	95.882.590.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2023	31 Desember/ December 31 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	834.043.852	565.925.206	Trade payables
Beban akrual	10	6.500.154.054	3.412.679.860	Accrued expenses
Utang pajak	11b	1.243.057.819	2.517.786.335	Taxes payable
Uang muka penjualan		173.292.761	160.687.210	Advanced from customers
Total liabilitas jangka pendek		8.750.548.486	6.657.078.611	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15	1.361.676.540	1.361.676.540	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		1.361.676.540	1.361.676.540	Total non-current liability
TOTAL LIABILITAS		10.112.225.026	8.018.755.151	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham				1,000,000,000 shares and
dan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham				418,000,000 shares
dan nilai nominal Rp 100 per lemb	12	41.800.000.000	41.800.000.000	and par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	14	19.352.671.523	19.352.671.523	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		29.450.377.741	26.690.250.490	Retained earnings
Penghasilan (beban) komprehensif lain		20.912.975	20.912.975	Other comprehensive income (expense)
TOTAL EKUITAS		90.623.962.239	87.863.834.988	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		100.736.187.265	95.882.590.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30 2023	30 September/ September 30 2022	
PENDAPATAN	16	111.215.071.439	98.696.102.791	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17	(69.809.680.556)	(64.468.954.623)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		41.405.390.883	34.227.148.168	GROSS PROFIT
Beban penjualan	18	(5.017.716.258)	(6.681.273.144)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(15.984.648.327)	(12.910.771.057)	General and administrative expenses
LABA USAHA		20.403.026.298	14.635.103.967	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		206.675.886	73.009.399	Finance income
Beban keuangan		(172.508.047)	(9.838.886)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20.437.194.137	14.698.274.480	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.883.066.886)	(2.792.672.151)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		16.554.127.251	11.905.602.329	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		16.554.127.251	11.905.602.329	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba neto per saham dasar		40	28	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (expense)</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2022	12	41.800.000.000	19.352.671.523	19.417.184.747	8.993.572	80.578.849.842	Balaces as of January 1, 2022
Deviden Kas		-	-	(7.106.000.000)	-	(7.106.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Laba periode berjalan		-	-	11.905.602.329	-	11.905.602.329	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 30 September 2022	12	41.800.000.000	19.352.671.523	24.216.787.076	8.993.572	85.378.452.171	Balances as of September 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023		41.800.000.000	19.352.671.523	26.690.250.490	20.912.975	87.863.834.988	Balances as of January 1, 2023
Deviden Kas		-	-	(13.794.000.000)	-	(13.794.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Laba periode berjalan		-	-	16.554.127.251	-	16.554.127.251	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 30 September 2023	12	41.800.000.000	19.352.671.523	29.450.377.741	20.912.975	90.623.962.239	Balances as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30 2023	30 September/ September 30 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		98.035.553.446	92.219.115.960	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(65.293.300.514)	(58.259.623.485)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		206.675.886	73.009.399	Receipts of finance income
Pembayaran kepada karyawan		(9.967.396.268)	(7.884.771.915)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(7.468.150.487)	(11.758.165.491)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(2.800.899.586)	(2.667.874.979)	Payments for income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		12.712.482.477	11.721.689.489	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap		(1.926.177.549)	(3.767.090.920)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(755.647.926)	(207.479.788)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(2.681.825.475)	(3.974.570.708)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan		(13.794.000.000)	(7.106.000.000)	Dividends paid from financing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(13.794.000.000)	(7.106.000.000)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(3.763.342.998)	641.118.781	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4	7.352.156.523	6.133.427.113	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	3.588.813.525	6.774.545.894	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berkah Prima Perkasa (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp130 per saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berkah Prima Perkasa (the “Company”) was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company’s registered office and principal place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta.

b. Public Offering of the Company’s Shares

In relation to the initial public offering of the Company’s shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) (currently the Financial Services Authority or “OJK”) to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp130 per share.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tasrif
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung Guntoro
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman

Dewan Direktur

Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif

Komite Audit

Ketua	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman
Anggota	Nn./Ms. Winnie Ng

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 54 dan 59 orang (tidak diaudit).

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 6 November 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners, of Directors and Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairperson
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has a total of 54 and 59 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized for issue by Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on November 6, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS").

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of most entities within the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

January 1, 2023 (Continued)

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and non-current classification (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the Middle rates of Bank Indonesia of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31 2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.330	15.568	United States Dollar (USD)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode *First-in First-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the *First-in First-out* method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8	<i>Machine</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Furniture and Fixtures</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories (Continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud yang berkaitan dengan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang mencakup semua biaya langsung yang terkait dengan persiapan aset tersebut siap digunakan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun.

k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years.

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui Aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
- The Company has the right to operate the asset;
- The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman tambahan Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

n. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja". Biaya manfaat berdasarkan liabilitas imbalan kerja Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation

Value Added Tax (Continued)

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

q. Employee Benefits Liability

The Company recognizes its unfunded employment benefits liabilities in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 35 Year 2021 on "Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment". Benefit expenses under the Company's defined employment benefits liabilities are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

t. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

t. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category also includes derivative financial instruments entered by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Amortized Cost Measurement (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

u. Segment Operation

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan dasar yang relevan bagi Perusahaan, mata uang fungsional yang telah ditentukan adalah Rupiah, hal ini mencerminkan sebagian besar transaksi Perusahaan dipengaruhi oleh pasar lokal dengan lingkungan ekonomi Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu mengukur kepastian nilai wajar instrumen keuangan dan pengungkapan perlu menggunakan estimasi.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the majority of the Company transactions influenced by local market with Rupiah economic environment.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Fair value of financial instruments

The Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial instruments at fair values, and the disclosures require the use of estimates.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivable (Continued)

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Lanjutan)

Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan untuk aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain dalam penggunaan aset. Bagaimanapun hal ini mungkin jika di masa depan hasil operasi terpengaruh secara material oleh perubahan perkiraan yang disebabkan faktor-faktor tersebut di atas.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud selama tahun berjalan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, utang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimation and Assumptions (Continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Continued)

The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years and for intangible assets is 4 years.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets during the year.

Income Tax

The Company as tax payers counted tax liabilities in self-assessment based on the estimated best with reference to the regulations. These calculations considered the true for not yet there are the statutes of the Directorate General of Taxes on the amount of tax payables or when arrived with period of 5 years (period expired taxes) no tax assessment was published.

The differences of income tax which payable can be caused by some respects, as tax auditing, the discovery of new evidences and the difference of interpretation between management and officials of the tax office against certain tax rule. The difference of actual results and the book value will impact to prepaid taxes, taxes payable, tax expenses and deferred tax liabilities.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimation and Assumptions (Continued)

Employee benefits

Determination of the Company liability and employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights.

Although Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company liabilities and employment benefits expense.

Financial Instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Company's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Kas kecil</u>			<u>Petty cash</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	63.176.498	43.874.034	Petty cash
Sub-total	63.176.498	43.874.034	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara	2.115.147.589	2.105.977.839	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Central Asia Tbk	1.397.741.364	3.103.775.514	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.937.787	9.239.118	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.810.288	3.984.211	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	3.525.637.027	5.222.976.682	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.085.305.807	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	-	2.085.305.807	Sub-total
Total	3.588.813.525	7.352.156.523	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits per annum are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	1,9% - 2%	1,9% - 2%	Rupiah

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no placements of cash and cash equivalents to related party.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Lumbang Jaya Makmur	4.122.908.240	1.064.033.200	PT Lumbang Jaya Makmur
CV Karya Hidup Mulya	2.170.366.500	990.200.500	CV Karya Hidup Mulya
PT Nusajaya Sejahtera Computer	2.008.116.700	1.042.428.500	PT Nusajaya Sejahtera Computer
PT Kometindo Komputama	1.831.367.400	617.289.500	PT Kometindo Komputama
CV Jaya Utama Sukses	1.625.617.475	683.889.250	CV Jaya Utama Sukses
CV Venes Jaya	1.524.073.050	248.008.700	CV Venes Jaya
PT Cetak Biru Kapital	1.450.356.490	1.330.492.650	PT Cetak Biru Kapital
CV Sinar Terang Mutiara Jaya	1.284.408.560	373.967.405	CV Sinar Terang Mutiara Jaya
PT Sadar Jaya Mandiri	1.095.014.660	1.507.269.000	PT Sadar Jaya Mandiri
CV Mega	1.092.692.650	724.537.400	CV Mega
PT Buana Inti Gemilang Stationery	1.044.076.625	924.968.833	PT Buana Inti Gemilang Stationery
Lain-lain	13.344.307.363	9.894.097.231	Others
Sub-total	32.593.305.713	19.401.182.169	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.728.820.133)	(1.728.820.133)	Allowance for impairment losses
Total	30.864.485.580	17.672.362.036	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.728.820.133	1.868.049.697	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	-	-	<i>Additional provision</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(139.229.564)	<i>Recovery of impairment losses</i>
Saldo akhir	1.728.820.133	1.728.820.133	<i>Ending balance</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 30 hari	26.792.545.604	14.338.504.701	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	3.109.258.329	1.400.170.402	<i>31 - 60 days</i>
61 - 180 hari	740.603.298	1.922.804.488	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	1.950.898.482	1.739.702.578	<i>181 - 360 days</i>
Sub-total	32.593.305.713	19.401.182.169	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.728.820.133)	(1.728.820.133)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	30.864.485.580	17.672.362.036	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The aging of trade receivables is as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kertas	10.421.523.476	9.724.132.694	<i>Papers</i>
Tinta	4.547.054.635	6.028.012.603	<i>Ink</i>
Printer	4.491.844.242	8.198.190.657	<i>Printer</i>
Kain	313.761.418	-	<i>Fabric</i>
Toner	200.565.850	272.675.064	<i>Toner</i>
Masker	168.346.664	168.346.664	<i>Mask</i>
Total	20.143.096.286	24.391.357.682	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

6. INVENTORIES

Management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp22,000,000,000 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Reksadana		
Batavia Dana Kas Maxima	-	<u>5.009.249.768</u>

Mutual fund
Batavia Dana Kas Maxima

Akun ini merupakan penempatan investasi reksa dana Perusahaan pada PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen dengan jumlah unit sebesar 3.032.710,8188. Perubahan bersih atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada akun pendapatan operasi lain.

7. FINANCIAL ASSETS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

This account represents investment in mutual fund by the Company to PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen with unit total amounting to 3,032,710.8188. Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recorded as other operating income.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pembelian aset tetap	9.913.272.756	7.987.095.207
Pembelian persediaan	6.081.409.830	2.435.385.954
Lain-lain	51.660.000	176.450.000
Sub-total	16.046.342.586	10.598.931.161
Dikurangi bagian lancar	(6.133.069.830)	(2.611.835.954)
Bagian jangka panjang	<u>9.913.272.756</u>	<u>7.987.095.207</u>

Purchase of fixed assets
Purchase of inventories
Others
Sub-total
Less current portion
Non-current portion

9. ASET TETAP

	<u>30 September 2023/September 30, 2023</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	
<u>Biaya perolehan</u>				<i>Acquisition cost</i>
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000
Mesin	3.752.747.505	277.706.238	-	4.030.453.743
Kendaraan	4.052.213.818	-	-	4.052.213.818
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.289.178.646	477.941.688	-	1.767.120.334
Total biaya perolehan	<u>37.805.639.969</u>	<u>755.647.926</u>	<u>-</u>	<u>38.561.287.895</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	3.112.405.768	583.576.082	-	3.695.981.850
Mesin	1.726.463.396	361.696.534	-	2.088.159.931
Kendaraan	2.358.106.844	379.895.045	-	2.738.001.889
Peralatan dan perlengkapan kantor	790.343.290	204.000.621	-	994.343.911
Total akumulasi penyusutan	<u>7.987.319.298</u>	<u>1.529.168.283</u>	<u>-</u>	<u>9.516.487.581</u>
Nilai tercatat	<u>29.818.320.671</u>			<u>29.044.800.315</u>

Land and building
Machine
Vehicles
Office furniture and fixtures
Total acquisition cost
Building
Machine
Vehicles
Office furniture and fixtures
Total accumulated depreciation
Carrying amount

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000	Land and building
Mesin	3.745.435.393	7.312.112	-	3.752.747.505	Machine
Kendaraan	4.002.213.818	50.000.000	-	4.052.213.818	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.056.059.619	233.119.027	-	1.289.178.646	Office furniture and fixtures
Total biaya perolehan	37.515.208.830	290.431.139	-	37.805.639.969	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.334.304.326	778.101.442	-	3.112.405.768	Building
Mesin	1.252.600.923	473.862.473	-	1.726.463.396	Machine
Kendaraan	1.852.100.950	506.005.894	-	2.358.106.844	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	603.456.878	186.886.412	-	790.343.290	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	6.042.463.077	1.944.856.221	-	7.987.319.298	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	31.472.745.753			29.818.320.671	Carrying amount

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	1.529.168.283	1.452.606.836	General and administrative expenses (Note 19)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor Perusahaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.049.500.000.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's building, machinery, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp17,049,500,000.

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 there were no fixed assets pledged.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Triduta Mitra Sejahtera	231.800.195	125.919.760	PT Triduta Mitra Sejahtera
PT Asia Prima Packaging	215.030.920	-	PT Asia Prima Packaging
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	387.212.737	440.005.446	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	834.043.852	565.925.206	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Insentif	2.322.658.675	2.032.107.235
Gathering	1.750.000.000	1.000.000.000
Barang promosi	-	316.911.950
Lainnya	2.427.495.379	63.660.675
Total	6.500.154.054	3.412.679.860

11. ACCRUED EXPENSES

Incentive
Gathering
Promotion merchandise
Others
Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan		
Pajak Pertambahan Nilai	187.767.248	183.000.214
Total	187.767.248	183.000.214

a. Prepaid taxes

Income tax
Value-added tax
Total

b. Utang pajak

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan		
Pasal 21	144.479.969	858.174.570
Pasal 23	3.729.711	607.619.256
Pasal 25	12.680.839	-
Pasal 4 (2)	-	10.420.112
Pasal 29	1.082.167.300	1.041.572.397
Total	1.243.057.819	2.517.786.335

b. Taxes payables

Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Article 29
Total

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Income taxes

The reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	20.437.194.137	14.698.274.480	<i>Profit before income tax expense</i>
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Biaya yang tidak di perkenankan	-	-	<i>Non-deductible expense</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	-	-	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Sub-total	-	-	<i>Sub-total</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Beban imbalan kerja	-	-	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	-	-	<i>Sub-total</i>

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Taksiran penghasilan kena pajak	20.437.194.137	14.698.274.480	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	3.883.066.886	2.792.672.151	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka pasal 25	1.440.246.246	-	<i>Prepaid tax article 25</i>
Pajak dibayar dimuka pasal 22	1.359.218.895	-	<i>Prepaid tax article 22</i>
Pajak dibayar dimuka pasal 23	1.434.445	-	<i>Prepaid tax article 23</i>
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>1.082.167.300</u>	<u>2.792.672.151</u>	<i>Estimated under (over) payment of corporate income tax</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate		30 September/ September 30, 2023
Cadangan kerugian penurunan nilai	380.340.429	-	-	-	380.340.429	<i>Allowance for impairment losses receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	299.568.838	-	-	-	299.568.838	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>679.909.267</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>679.909.267</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
	2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate		31 Desember/ December 31, 2022
Cadangan kerugian penurunan nilai	410.970.933	(30.630.504)	-	-	380.340.429	<i>Allowance for impairment losses receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	271.327.847	31.602.874	(3.361.883)	-	299.568.838	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>682.298.780</u>	<u>972.370</u>	<u>(3.361.883)</u>	<u>-</u>	<u>679.909.267</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Pemilikan saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cetak Biru Kapital	129.043.900	31%	12.904.390.000	PT Cetak Biru Capital
Tn. Herman Tansri	102.500.000	25%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung Guntoro	75.000.000	18%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung Guntoro
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tasrif	30.000.000	7%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tasrif
Masyarakat	38.956.100	9%	3.895.610.000	Public
Total	<u>418.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>41.800.000.000</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. DEVIDEN KAS

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 13.794.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.106.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2022.

14. CASH DIVIDEND

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on June 23, 2023, the shareholders agreed to distribute dividends amounted to Rp 13,794,000,000 and had been paid on July 27, 2023.

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on June 3, 2022, the shareholders agreed to distribute dividends amounted to Rp 7,106,000,000 and had been paid on July 5, 2022.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000
Pengampunan pajak	15.739.594.600
Biaya emisi saham	<u>(1.426.923.077)</u>
Total	<u>19.352.671.523</u>

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	5.040.000.000	Initial share public offering
	15.739.594.600	Tax amnesty
	<u>(1.426.923.077)</u>	Share issuance stock
Total	<u>19.352.671.523</u>	Total

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax and luxury-goods sales tax.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dalam laporannya tanggal 16 Februari 2023 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5.18% - 7.44%	5.18% - 7.44%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

a. Liabilitas imbalan kerja

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	1.361.676.540	1.233.308.397	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi	-	143.649.429	<i>Expenses recognized in statements of profit or loss</i>
Beban (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(15.281.286)	<i>Expenses (income) recognized in other comprehensive income</i>
Total	1.361.676.540	1.361.676.540	Total

b. Beban imbalan kerja

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
Biaya jasa kini	-	-	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	-	<i>Net interest cost</i>
Total	-	-	Total

c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation</u>	
Kenaikan	1%	1.213.720.592	1%	1.213.720.592	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	1.533.415.217	-1%	1.533.415.217	<i>Decrease</i>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, the Company recognized employee benefits liability based on the independent actuarial calculation prepared by KKA Hery Al Hariry, an independent actuary, as stated in its report dated February 16, 2023, using "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5.18% - 7.44%	5.18% - 7.44%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

a. Employee benefit liability

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	1.361.676.540	1.233.308.397	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi	-	143.649.429	<i>Expenses recognized in statements of profit or loss</i>
Beban (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(15.281.286)	<i>Expenses (income) recognized in other comprehensive income</i>
Total	1.361.676.540	1.361.676.540	Total

b. Employee benefit expense

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
Biaya jasa kini	-	-	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	-	<i>Net interest cost</i>
Total	-	-	Total

c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	35.367.606.511	More than 5 years
Total	35.367.606.511	Total

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 is as follows:

17. PENDAPATAN

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Perdagangan	108.394.797.759	94.741.504.736	Trading
Jasa	3.028.492.378	3.961.895.786	Services
Retur penjualan	(208.218.698)	(7.297.731)	Sales return
Total	111.215.071.439	98.696.102.791	Total

17. REVENUE

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
PT Lumbang Jaya Makmur	9.080.048.790	6.817.755.462	PT Lumbang Jaya Makmur
CV Karya Hidup Mulya	8.592.830.139	7.718.656.823	CV Karya Hidup Mulya
Total	17.672.878.929	14.536.412.285	Total

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Awal tahun	24.391.357.682	23.472.030.061	At the beginning of year
Pembelian bahan baku	59.939.499.581	54.317.826.000	Raw materials purchase
Pembelian bahan baku-lainnya	5.621.919.579	3.732.508.357	Raw material purchase - others
Total persediaan tersedia untuk dijual	89.952.776.842	81.522.364.418	Total manufacturing costs inventories available for sales
Akhir periode	(20.143.096.286)	(17.053.409.795)	At end of period
Total	69.809.680.556	64.468.954.623	Total

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
HFT Print Technology Limited	52.603.604.393	-
PT Triduta Mitra Sejahtera	6.202.351.749	38.480.410.962
Total	<u>58.805.956.142</u>	<u>38.480.410.962</u>

18. COST OF REVENUE (Continued)

HFT Print Technology Limited
PT Triduta Mitra Sejahtera

Total

19. BEBAN PENJUALAN

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Insentif	2.215.936.750	2.385.815.750
Gathering dan hadiah	2.146.162.753	3.439.791.306
Dukungan penjualan	533.907.886	542.586.367
Pemasaran	108.519.428	-
Komisi	7.913.326	12.504.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	5.276.115	300.575.721
Total	<u>5.017.716.258</u>	<u>6.681.273.144</u>

19. SELLING EXPENSES

Incentive
Gathering and gifts
Support on sales
Marketing
Commissions
Others (each below
Rp 100,000,000)

Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Gaji dan tunjangan	9.544.253.107	7.735.550.163
Penyusutan (Catatan 8)	1.529.168.283	1.452.606.836
Perijinan dan jasa konsultasi	980.269.908	320.284.628
Transportasi	831.434.928	663.073.404
Pengiriman	525.075.842	460.408.999
Pelatihan	353.406.388	120.477.668
Listrik, air dan telepon	347.675.170	293.600.774
Sewa kantor	246.483.330	255.499.997
Peralatan kantor	154.274.301	113.391.325
Asuransi	144.563.189	152.096.968
Perawatan dan perbaikan	135.908.939	114.770.054
Pajak	51.909.740	535.271.126
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.140.225.203	693.739.115
Total	<u>15.984.648.327</u>	<u>12.910.771.057</u>

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation (Note 8)
Consultant and license fee
Transportation
Shipping
Training
Electricity, water and telephone
Rent office
Office equipment
Insurances
Repairs and maintenance
Tax expenses
Others (each below
Rp 100,000,000)

Total

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Director	Personil manajemen kunci/ Key personnel management	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and other compensation benefits

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Gaji dan tunjangan lainnya

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi adalah masing-masing sebesar Rp1.512.000.000 dan Rp507.000.000 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

22. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar adalah nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang singkat dan memiliki tingkat suku bunga pasar.

Penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha dan utang akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Salaries and other compensation

The salaries and other compensation benefits paid to members of Directors amounting to Rp1,512,000,000 and Rp507,000,000 for the period and years ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Methods and assumptions used to estimate fair value are the fair values of certain assets and liabilities other than financial instruments measured at amortized cost are close to their carrying values because these financial instruments have short maturities and bear market interest rates.

The presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company to determine and disclose the fair value of financial instruments are as follows:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

c. Risiko kredit

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

c. Credit risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang nomor saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
Laba neto tahun berjalan	16.554.127.251	11.905.602.329	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	<u>418.000.000</u>	<u>418.000.000</u>	<i>Outstanding share (basic)</i>
Laba per saham	<u>40</u>	<u>28</u>	<i>Earning per share</i>

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Credit risk (Continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net loss to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.